

Pimpinan Baru SPs UIN Jakarta Dari Wakil Rektor ke Direktur

REKTOR Prof Dr Dede Rosyada secara resmi melantik Prof Dr Masykuri Abdillah sebagai direktur baru Sekolah Pascasarjana (SPs) UIN Jakarta. Selain pejabat direktur, Rektor juga melantik Dr JM Muslimin sebagai Ketua Program Studi Magister dan Prof Dr Didin Saepuddin sebagai Ketua Program Studi Doktor.

Pelantikan ketiga pejabat SPs UIN Jakarta periode 2015-2019 tersebut dilakukan dalam waktu berbeda di Auditorium Harun Nasution kampus 1. Masykuri Abdillah dan JM Muslimin dilantik pada 9 Maret 2015, sedangkan Didin Saepuddin dilantik pada 12 Maret 2015.

Masykuri Abdillah dilantik menggantikan Prof Dr Azyumardi Azra yang habis masa jabatannya. Adapun JM Muslimin dan Didin Saepud-

din, masing-masing dilantik menggantikan Dr Yusuf Rahman dan Prof Dr Suwito.

Bagi sivitas akademika UIN Jakarta, ketiga pejabat yang kini memimpin SPs UIN Jakarta bukanlah orang baru. Masykuri Abdillah sebelumnya pernah menjabat Wakil Rektor Bidang Kerja Sama Antar Lembaga IAIN (kini UIN) Jakarta (2000-2003) dan Wakil Rektor Bidang Akademik IAIN Jakarta (2003-2007).

JM Muslimin selain pernah menjabat Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Syariah dan Hukum (FSH) UIN Jakarta (20012-2014) juga Dekan FSH UIN Jakarta (2015). Sedangkan Didin Saepuddin adalah Guru Besar Sejarah Islam pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Jakarta serta alumnus Program Magister (1993) dan Doktor (1999) SPs UIN Jakarta.

Masykuri Abdillah lahir di Kendal, Jawa Tengah, 22 Desember 1958. Setelah menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Syariah IAIN Jakarta (1985), ia melanjutkan ke Universitas Hamburg, Jerman, dan berhasil meraih gelar Doktor dalam bidang Islamic Studies (Islamwissenschaft) pada Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Timur Tengah tahun 1995. Disertasinya berjudul *Responses of Indonesian Muslim Intellectuals to the Concept of Democracy (1966-1993)* diterbitkan oleh Abera-Verlag, Hamburg, Jerman (1996 dan 1997).

Pada 1998 ia mengikuti Post-Doctoral Program di Universitas Bonn, Jerman, dan pada 2002 di Boston University, Amerika Serikat. Di samping itu, pada 2006 ia mengikuti Fulbrights Visiting Specialist Program (pengajar tamu) di Worcester College, Massachusetts, Amerika Serikat.

Sejak 1996 ia mulai aktif mengajar di Fakultas Syari'ah, IAIN Jakarta, dan menjadi Ketua Jurusan Muamalah/

Ekonomi Islam, Fakultas Syariah IAIN Jakarta (1997-1998). Kemudian pada periode 2000-2003 ia mendapatkan amanat menjadi Wakil Rektor Bidang Kerjasama Antar Lembaga, dan pada 2003-2007 menjadi Wakil Rektor Bidang Akademik UIN Jakarta, di samping Direktur Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) UIN Jakarta (1999-2009). Pada 2006-2010 ia menjadi Ketua Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) dan pada 2008-2009 menjadi Sekretaris Bidang Kehidupan Beragama, Dewan Pertimbangan Presiden RI, yang kemudian pada 2009-2014 berubah nama menjadi Bidang Hubungan Antar Agama.

Seiring dengan tugasnya sebagai akademisi, ia banyak diundang menjadi pembicara dalam berbagai diskusi, seminar dan *workshop*, baik di dalam maupun di luar negeri. Sejak mahasiswa pada akhir 1970-an hingga sekarang, ia juga produktif menulis artikel di media massa, seperti *Kompas*, *Republika*, *Gatra*, *Media Indonesia*, dan *Seputar Indonesia*, serta jurnal dan antologi. Tulisan-tulisannya berfokus pada kajian Islam, terutama terkait dengan politik, hukum, pendidikan dan isu-isu kontemporer. Pada awal 2015 ini buku barunya berjudul *Islam dan Dinamika Sosial Politik di Indonesia* diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama. Selain itu ia juga aktif sebagai pemakalah pada forum-forum internasional. (ns)



NANANG SYAIKHU

Mantan Dekan dan Mantan Rektor



FOTO-FOTO DOK PRIBADI

JM Muslimin

JM Muslimin lahir di Bojonegoro, Jawa Timur, 12 Agustus 1968. Selesai *nyantri* di Pondok Modern Gontor, Ponorogo, Jawa Timur, tahun 1989, ia melanjutkan ke Fakultas Syariah IAIN Jakarta hingga tamat tahun 1995.

Gelar Magister-nya diperoleh dari Rijksuniversiteit, Leiden, Belanda (1998) dan Doktor dari Universitas Hamburg, Jerman, pada Program Asien Afrika Institut (2005). Setamat dari Jerman, ia kembali menjadi dosen di Fakultas Syariah dan Hukum

(FSH) UIN Jakarta hingga sekarang.

JM Muslimin sempat menjadi Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FSH (2010-2014) sebelum kemudian menjadi Dekan FSH periode 2014-2018. Namun, belum genap empat tahun menjabat dekan, ia diangkat Rektor UIN Jakarta sebagai Ketua Program Magister Sekolah Pascasarjana (SPs) UIN Jakarta periode 2015-2019.

Sebagai akademisi, ayah tiga anak ini tak hanya menghabiskan sebagian besar waktunya dengan mengajar di kampus, tetapi juga aktif sebagai panelis dalam berbagai forum seminar internasional dan nasional. Antara lain panelis pada seminar internasional bertema Young "Moslem Scholars and Education" di Maroko (1993), panelis pada beberapa seminar di Belanda (1996-1998), panelis seminar di Mesir, panelis seminar di Jerman (2003 dan 2004), dan panelis seminar di Malaysia (2008). (ns)

DIDIN Saepuddin lahir di Ciamis, Jawa Barat, 25 Oktober 1961. Setamat dari SMA Muhammadiyah di Cipanas, Cianjur, Jawa Barat, tahun 1981, ia melanjutkan pendidikannya ke Universitas Indonesia mengambil Jurusan Sastra Arab di Fakultas Sastra hingga tamat tahun 1987. Sedangkan pendidikan Magister dan Doktornya, ia peroleh dari SPs UIN Jakarta masing-masing tahun 1993 dan 1999.

Karirnya sebagai akademisi diawali sebagai dosen di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Jakarta. Berturut-turut setelah itu ia kemudian dipercaya sebagai Rektor Universitas Ibnu Khaldun (UIKA), Bogor, Jawa Barat (2004-2008), Asisten Direktur Program Pascasarjana UIKA (2008-2012), dan Wakil Dekan Fakultas Pascasarjana UIKA (2013 hingga sekarang).

Sebagai Guru Besar Sejarah Islam, Didin telah banyak melahirkan karya, baik dalam bentuk buku maupun artikel



Didin Saepuddin

jurnal ilmiah. Beberapa buku yang diterbitkannya, antara lain, *Zaman Keemasan Islam* (Grasindo, 2001), *Pemikiran Modern dan Postmodernisme Islam* (Grasindo, 2003), *Metodologi Studi Islam* (Gradnada, 2005), *Pedoman Memahami al-Qur'an* (Granada, 2005), *Sejarah Peradaban Islam* (UIN Jakarta Press, 2008), dan *Sejarah Politik Islam* (Intermasa, 2009). Selain itu ia juga banyak menulis artikel di koran dan di jurnal ilmiah serta aktif sebagai pemakalah dalam berbagai forum seminar nasional. (ns)

Silaturahmi Staf SPs UIN Jakarta dan Pimpinan Baru

SILATURAHMI antara staf dan pimpinan baru Sekolah Pascasarjana (SPs) UIN Jakarta berlangsung di Ruang Teater pada 10 Maret 2015. Acara dilakukan secara sederhana dan hanya diisi dengan perkenalan pimpinan serta mendengarkan pemaparan beberapa staf yang mewakili unit kerja masing-masing.

Direktur SPs UIN

Jakarta Prof Dr Masykuri Abdillah, yang saat itu didampingi Ketua Program Magister Dr JM Muslimin dan Kepala Sub Bagian Akademik dan Umum Retno Wulansari, MSi, menjelaskan bahwa pihaknya belum akan mengambil kebijakan baru maupun langkah-langkah strategis lain dalam waktu dekat mengenai pengembangan SPs UIN Jakarta ke

depan.

"Kami masih mempelajari terlebih dahulu bagaimana sistem kerja dan pembelajaran di SPs UIN Jakarta. Karena itu selain mengundang para staf, kami juga mengundang para mahasiswa dan tenaga pengajar, khususnya guru besar, untuk menerima masukan," ujar mantan Wakil Rektor Bidang Akademik IAIN Jakarta itu.

Acara silaturahmi dan perkenalan berlangsung sekitar satu jam. Saat silaturahmi digelar, Ketua Program Doktor masih dijabat Prof Dr Suwito. Sedangkan Prof Dr Didin Saepuddin, pejabat baru yang menggantikan Suwito, baru dilantik Rektor UIN Jakarta Prof Dr Dede Rosyada pada 12 Maret 2015. (ns)

